

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu negara yang sedang berkembang sangat pesat, tidak hanya dalam segi ekonomi saja melainkan juga dalam segi pembangunan Infrastruktur. Oleh sebab itu, PT Cahaya Selang didirikan agar dapat ikut berkontribusi dalam perkembangan dan ikut mendukung kemajuan Bangsa Indonesia. PT Cahaya Selang adalah perusahaan yang berdiri di Jl. Semarang No. 96 A- B Bubutan, Surabaya.

PT Cahaya Selang adalah perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan dan perindustrian bahan dan mesin. Seperti selang hydraulic, selang industri, fitting dan ferrule hydraulic, dan lain sebagainya yang digunakan untuk pertambangan, perindustrian, dan juga sebagai sparepart alat berat. Dalam hal ini PT Cahaya Selang memberikan barang – barang yang berkualitas baik dengan harga yang bersaing dengan cara bekerjasama dengan perusahaan luar negeri yaitu untuk mengimport barang – barang yang dibutuhkan.

Dalam menjalankan perusahaan ini, PT Cahaya Selang tidak lupa untuk menjadi badan usaha yang dengan wajib melaporkan usahanya kepada Direktorat Jendral Perpajakan. Indonesia adalah salah satu negara yang sumber pendapatan negara terbesarnya adalah dibidang perpajakan. Oleh Sebab itu, setiap usaha yang ada di Indonesia harus wajib untuk melaporkan usahanya ke negara.

Dari Sekian banyak pajak yang dibebankan kepada setiap badan usaha, Pajak Pertambahan Nilai (PPN) merupakan salah satu jenis pajak tidak langsung yang di bebankan pada PT Cahaya Selang. Pengenaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sangat dipengaruhi oleh perkembangan transaksi bisnis serta pola konsumsi masyarakat yang merupakan obyek dari Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Agar lebih memahami secara mendalam dan komprehensif mengenai bagaimana pemungutan, perhitungan, pembayaran, serta pelaporan Pajak Pertambahan Nilai (PPN), maka yang akan dibahas dalam makalah ini yaitu penerapan pemungutan hingga pelaporan mengenai Pajak Pertambahan Nilai (PPN) pada PT Cahaya Selang.

1.2. Tujuan Studi Lapang

Berdasarkan latar belakang diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

- 1) Mengatahui mengenai apa itu Pajak Pertambahan Nilai dan bagaimana pemungutannya?
- 2) Mengetahui bagaimana perhitungan Pajak Pertambahan Nilai pada penjualan milik PT Cahaya Selang?
- 3) Mengetahui bagaimana SPT Masa PPN milik PT Cahaya Selang dibuat dan dilaporkan?
- 4) Mengetahui Apasaja permasalahan yang timbul dan bagaimana menyelesaikan permasalahan dalam pelaksanaan pemungutan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) pada PT Cahaya Selang?

1.3. Manfaat Studi Lapang

Adapun manfaat yang ingin penulis capai yaitu :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan serta ilmu pengetahuan bagi pembaca.
2. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi para pengusaha atau wajib pajak untuk dapat mengetahui bagaimana perhitungan hingga pelaporan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan umpan balik dari Dirjen pajak agar dapat memberikan informasi yang jelas dan lengkap mengenai Pajak Pertambahan Nilai di Indonesia.

1.4. Ruang Lingkup Studi Lapang

Yang menjadi ruang lingkup studi lapang ini adalah PT Cahaya Selang yang bergerak dalam bidang usaha perdagangan serta industri alat dan bahan seta mesin pertambangan, perindustrian serta sparepart alat berat yang langsung di import dari luar negeri yang berlokasi di Jl. Semarang No. 96 A – B Bubutan, Surabaya pada bagian Administrasi Keuangan dan Perpajakan. Agar penulisan Tugas Akhir ini lebih terarah dan baik, maka penulis membatasi penelitian hanya pada pemungutan, perhitungan, pembayaran serta pelaporan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang ada pada PT Cahaya Selang.

1.5. Metoda Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data

a) Studi lapangan

Yaitu pengumpulan data yang diperoleh langsung dari sumbernya / cara penelitian yang langsung ditujukan pada lokasi dan obyek yang diteliti.

b) Wawancara

Yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan wawancara langsung dengan staf administrasi, bagian keuangan, dan staf akunting yang mempunyai hubungan dengan topik pembahasan.

c) Dokumentasi

Yaitu pengumpulan data yang diperoleh dari fotokopi arsip Faktur Pajak pada transaksi penjualan barang, fotokopi *invoice* komersial, fotokopi Pelaporan SPT Masa PPN, fotokopi pembayaran melalui SSE PPN, serta fotokopi rekening koran bank pada PT Cahaya Selang.